

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran 1 Instrumen Penelitian dan Perangkat Pembelajaran

### Lampiran 1.1 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berpikir Kritis

Variabel	Indikator	Butir	Total	
			+	-
Kemampuan Berpikir Kritis	<b>Merumuskan masalah:</b> Memformulasikan dalam bentuk pertanyaan yang memberi arah untuk memperoleh jawabannya	1	1	
	<b>Memberikan argumen:</b> Argumen dengan alasan yang sesuai;  Menunjukkan perbedaan dan persamaan; Argumennya utuh.	2	1	
	<b>Melakukan deduksi:</b>  Mendeduksi secara logis; kondisi logis; melakukan interpretasi terhadap pertanyaan.	3	1	
	<b>Melakukan induksi:</b> Melakukan investigasi/ pengumpulan data; Membuat generalisasi dari data, membuat tabel, dan grafik; Membuat simpulan terkait, hipotesis; Memberikan asumsi yang logis.	4	1	
	<b>Melakukan evaluasi:</b> Evaluasi diberikan berdasarkan fakta;	5	1	

	Berdasarkan prinsip atau pedoman; Memberikan alternatif.			
	<b>Memutuskan dan melaksanakan:</b>  Memilih kemungkinan solusi; Menentukan kemungkinan solusi yang akan dilaksanakan.	6	1	
Jumlah			6	



## Lampiran 1.2 Tes Keterampilan Berpikir Kritis

### SOAL TEST

1. Jatuhnya Kostantinopel ke tangan Turki Usmani pada tahun 1453 merupakan titik balik bagi perkembangan ekonomi dan politik di Eropa. Bangsa-bangsa di Eropa jadi tidak lagi bergantung untuk mendapatkan rempah-rempah. Peristiwa tersebut mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan samudera ke wilayah-wilayah penghasil rempah-rempah. Dari pernyataan tersebut rumuskanlah beberapa pertanyaan!
2. Berikan argumen kalian pada abad ke-16 mengapa Lisabon begitu cepat berkembang menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa!
3. Peristiwa Belanda menyerah kepada Inggris melalui kapitulasi Tuntang pada tahun 1811, menjadi awal pendudukan kolonial Inggris di Indonesia. Tahun 1811-1816 Belanda di Indonesia dibawah kekuasaan Inggris. Thomas Stamford Raffles diangkat sebagai gubernur di Jawa dan bawahannya. Tujuan utama pemerintahan Raffles adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat. Cobalah interpretasi Salah satu tindakan populer yang dilakukan oleh Raffles!
4. Buat suatu telaah kritis, mengapa waktu itu bangsa indonesia akhirnya jatuh menjadi daerah penjajahan bangsa-bangsa Eropa!
5. Berikan penilaian dan tulis perasaanmu mengetahui perilaku Portugis dalam melakukan ekspedisi ke dunia timur dengan memasang pardo disetiap daerah yang disinggahi!
6. Jayakarta oleh VOC diubah namanya menjadi Batavia. VOC mendirikan benteng sebagai tempat pertahanan, pusat kantor dagang, dan pemerintahan. Pengaruh ekonomi VOC semakin kuat dengan dimilikinya hak monopoli perdagangan. Para pemimpin VOC sangat cerdas dalam memainkan politik adu domba (*divide at impera*) terhadap kaum pribumi. Dari sekian pernyataan tentang VOC, yang mana menurut kalian paling relevan penyebab kedudukan VOC di Indonesia semakin kuat dalam bidang ekonomi!

### Lampiran 1.3 Kunci Jawaban Tes Keterampilan Berpikir Kritis

#### A. KUNCI TEST

No.	Jawaban	Rubrik Penilaian
1.	1. Mengapa Konstantinopel bisa jatuh dan dikuasai oleh Turki Usmani? 2. Siapakah pimpinan pasukan Turki Ottoman yang berhasil menaklukkan Konstantinopel pada 29 Mei 1453? 3. Jatuhnya Konstantinopel menandai akhir dari perang..... 4. Bagaimana cara Bangsa Eropa untuk memenuhi kebutuhan rempah-rempahnya?	Total Point jika Menjawab : 4 pertanyaan = point 4 3 pertanyaan = point 3 2 pertanyaan = point 2 1 pertanyaan = point 1
2.	Revolusi Industri tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu faktor yang mendorong bangsa Eropa melakukan ekspedisi. Dengan adanya revolusi industri, maka akan menyebabkan dorongan untuk memproduksi barang dalam jumlah banyak. Untuk mendapatkan bahan baku dan buruh, mereka harus mencari daerah jajahan untuk mengambil bahan bakunya dan memeras tenaganya untuk memajukan negaranya. Motivasi 3G (Gold, Glory, Gospel); Gold: Mencari keuntungan sebesar-besarnya. Hal ini didapat dengan cara mengambil bahan baku daerah jajahannya; Glory: Mencari kekuasaan untuk memerintah buruh untuk memperbanyak barang produksi; Gospel: Menyebarkan agama nasrani (kristen)	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1
3.	Salah satu tindakan populer yang dilakukan oleh Raffles adalah mencetuskan sistem sewa tanah (landrente). Sewa tanah diperkenalkan di Jawa semasa pemerintahan peralihan Inggris (1811-1816) oleh Gubernur Jenderal Stamford Raffles, yang banyak menghimpun gagasan sewa tanah dari sistem pendapatan dari tanah India-Inggris. Sewa tanah didasarkan pada pemikiran pokok mengenai hak penguasa sebagai pemilik semua tanah yang ada. Karena itu Raffles menganggap bahwa yang menggarap sawah adalah penyewa dari tanah pemerintah. Oleh karena itu para petani mempunyai kewajiban membayar sewa tanah kepada pemerintahan. Sewa Tanah atau Landrent itu harus diserahkan sebagai suatu pajak atas pemakaian tanah pemerintah oleh penduduk.	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1

	<p>Kepada para petani, Gubernur Jenderal Stamford Raffles ingin memberikan kepastian hukum dan kebebasan berusaha melalui sistem sewa tanah tersebut. Kebijakan Gubernur Jenderal Stamford Raffles ini, pada dasarnya dipengaruhi oleh semboyan revolusi Perancis dengan semboyannya mengenai “Libertie (kebebasan), Egaliie (persamaan), dan Franternitie (persaudaraan)”. Hal tersebut membuat sistem liberal diterapkan dalam sewa tanah, di mana unsur-unsur kerjasama dengan raja-raja dan para bupati mulai diminimalisir keberadaannya.</p>	
4.	<p>Indonesia memiliki rempah-rempah yang beragam, letak geografis yang strategis untuk perdagangan, dan memiliki iklim yang menyenangkan. faktor utama eropa masuk Indonesia karena pasokan rempah-rempah dari Turki ke Eropa terputus, akhirnya Eropa datang ke Indonesia untuk mengambil kekayaan alam Indonesia. saat itu Indonesia belum tau apa, masih lugu, dan belum bisa melawan para penjajah.</p>	<p>Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1</p>
5.	<p>Padrao dapat menjadi bukti keberhasilan Portugis mencapai dan menemukan suatu daerah baru. Portugis menyatakan bahwa daerah tersebut daerah milik mereka yang merupakan hak dan kekuasaan mereka tanpa memungkinkan adanya kerjasama yang terjalin dengan masyarakat pribumi. Cara tersebut juga bisa saja membuat penduduk daerah tersebut merasa dirugikan dan terancam yang disebabkan oleh monopoli perdagangan serta pemaksaan kehendak para penguasa Portugis.</p>	<p>Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1</p>
6	<p>Pengaruh ekonomi VOC semakin kuat dengan dimilikinya hak monopoli perdagangan. Dengan hak monopoli perdagangan ini, VOC dengan mudah melakukan monopoli perdagangan di wilayah antara Tanjung Harapan (Afrika) sampai dengan selat Magelheans, termasuk kepulauan nusantara yaitu Indonesia.</p>	<p>Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1</p>

## B. ANGGKET EXPERT JUDGES

legitimasi untuk melepaskan diri dari kekuasaan Inggris.

**G. ANGKET EXPERT JUDGES**

No Butir	Penilaian Judges		Saran Perbaikan
	Tidak Relevan	Relevan	
1	✓		Minta siswa merumuskan masalah
2		✓	
3	✓		Kemampuan mengkonkritkan, teor. Jaj abstrak
4		✓	
5		✓	
6	✓		Cara menelaah keputusan dari berbagai pilihan

Sgp, 13-2-2020

*[Signature]*  
Sukadi

6

nyaman antara Tanjung Harapan (Afrika) dengan selat Magelheans, termasuk kepulauan nusantara yaitu Indonesia.

**G. ANGKET EXPERT JUDGES**

No Butir	Penilaian Judges		Saran Perbaikan
	Tidak Relevan	Relevan	
1		✓	
2		✓	
3		✓	
4		✓	
5		✓	
6		✓	

Singaraja, 24 Februari 2020

*[Signature]*  
Dr.Drs. I Made Pageh, M.Hum.  
NIP.19621231198803 1 018

**Lampiran 1.4 Kisi-Kisi Tes Keterampilan Berpikir Kreatif**

Variabel	Indikator	Butir	Total	
			+	-
Kemampuan Berpikir Kreatif	<p><b>Berpikir Lancar:</b> Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan. Memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal, Selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.</p>	1	1	
	<p><b>Berpikir luwes:</b> Menghasikan gagasan, jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, Dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda, Mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, Mampu mengubah cara pendekatan atau pemikiran</p>	2	1	
	<p><b>Berpikir orisinal:</b> Mampu melahirkan ungkapan yang baru dan unik, Memikirkan cara-cara yang tak lazim untuk mengungkapkan diri, Mampu membuat kombinasi-kombinasi yang lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur</p>	3	1	

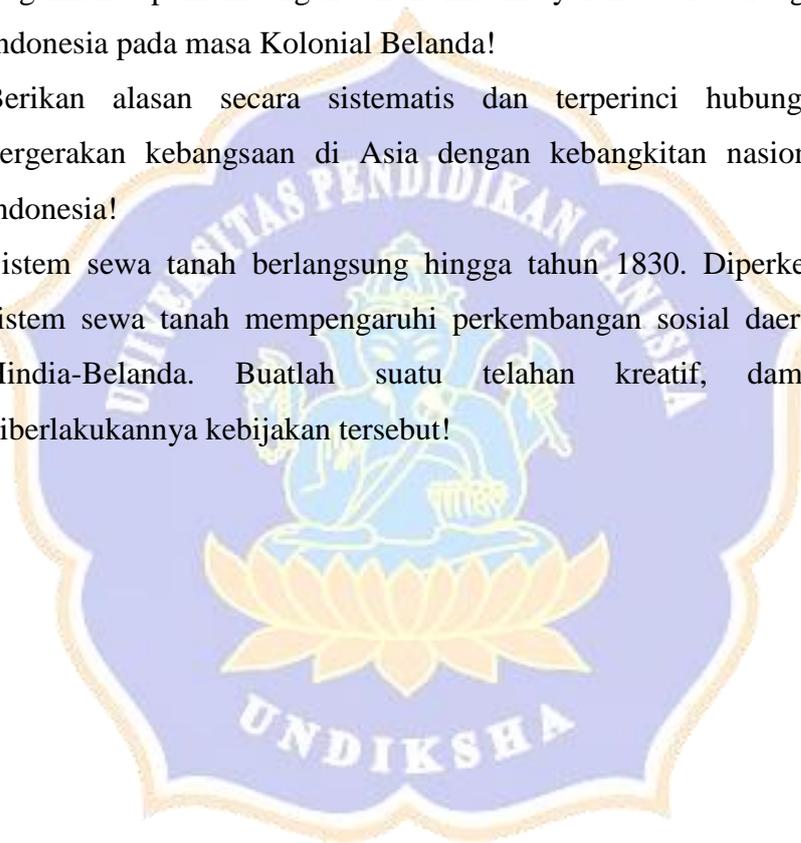
	<p><b>Berpikir Elaboratif/Terperinci:</b></p> <p>Mampu memperkaya dan mengembangkan suatu gagasan atau produk, Menambah dan merinci detail-detail dari subyek, gagasan atau situasi sehingga menjadi lebih baik.</p>	4 dan 5	2	
Jumlah			5	



**Lampiran 1.5 Tes Keterampilan Berpikir Kreatif**

## SOAL TEST

1. Pelaksanaan Politik Etis di Hindia Belanda bukannya tanpa perlawanan. Hal tersebut terlihat dari kritik yang disampaikan Ernest Douwes Dekker. Berikan pendapat kalian mengapa pelaksanaan Politik Etis dirasa kurang tepat!
2. Mengapa Belanda memberlakukan sistem tanam paksa (*cultuur stelsel*) terhadap wilayah jajahan Hindia-Belanda di bawah kepemimpinan Gubernur Johannes Van Den Bosch?
3. Bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat di berbagai daerah Indonesia pada masa Kolonial Belanda!
4. Berikan alasan secara sistematis dan terperinci hubungan antara pergerakan kebangsaan di Asia dengan kebangkitan nasionalisme di Indonesia!
5. Sistem sewa tanah berlangsung hingga tahun 1830. Diperkenalkannya sistem sewa tanah mempengaruhi perkembangan sosial daerah jajahan Hindia-Belanda. Buatlah suatu telaah kreatif, dampak dari diberlakukannya kebijakan tersebut!



## A. KUNCI TEST

No.	Jawaban	Rubrik Penilaian
1.	Pelaksanaan Politik Etis dirasa kurang tepat dan menyeluruh menurut Ernest Douwes Dekker karena beberapa program yang terdapat dalam kebijakan tersebut hanya ditujukan untuk kaum pribumi sedangkan untuk orang-orang campuran (indo) terabaikan. Contohnya dalam pendidikan, kaum campuran tidak dapat menikmati beberapa jenjang pendidikan dan mengharuskan ke luar negeri jika ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1
2.	Adanya goncangan ekonomi di pihak pemerintah Belanda, khususnya yang ada di Hindia-Belanda. Pemerintah Belanda menghabiskan banyak biaya dalam melawan perjuangan kaum Padri yang disebut Perang Padri. Hal ini kembali diperkeruh munculnya perjuangan Pangeran Diponegoro pada waktu yang hampir bersamaan, kemudian dikenal dengan sebutan Perang Diponegoro. Meskipun secara riil Pemerintah Belanda dikatakan menang dalam melawan kedua tokoh nasional tersebut, namun tidak dapat dipungkiri bahwa dana yang dihabiskan semasa peperangan tersebut sangat banyak dan besar. Di lain sisi pihak Belanda juga banyak mengeluarkan dana dalam Perang Napoleon serta kekalahannya dalam menaklukan Belgia.	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1
3.	Pada masa Kolonial Belanda, rakyat terutama para petani menanggung beban ekonomi yang amat berat. Rakyat diharuskan menanam tanaman yang menguntungkan pemerintah kolonial. Rakyat terancam kehilangan mata pencaharian karena banyak barang dagangan yang dijadikan monopoli pemerintah kolonial. Banyak dari mereka hanya sebagai kuli perkebunan. Mereka tidak bisa bergerak bebas mengembangkan perekonomiannya karena diawasi.	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1
4.	Pergerakan kebangsaan di Asia dengan kebangkitan nasionalisme di Indonesia memiliki hubungan yang sangat erat. Pergerakan kebangsaan di Asia yang memotivasi bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan,	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3

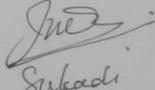
	Kebebasan dari penderitaan penjajah, dan juga memicu kesadaran bersama bangsa Indonesia untuk lepas dari penjajahan bangsa-bangsa Barat.	Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1
5.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilikan tanah pribadi secara turun temurun dalam banyak hal diubah menjadi milik bersama, yang setiap tahun dibagi-bagi, dan sering dengan jatah yang sama.</li> <li>2. Masuknya sistem baru ini didasari pada surve ekstensif atas tanah dan penduduk dan selajutnya semua residen memberikan suatu laporan umum setiap tahun, berisi data penduduk dan pertanian.</li> <li>3. Seluruh sumbangan wajib, kecuali kopi di Parahyangan, telah dihapuskan, hasil tanaman perdagangan, yang tidak terpopuler untuk pasar luar negeri menurun.</li> <li>4. Kedudukan para Bupati, yang kini dilucuti kekuasaannya untuk mengumpulkan jatah beras dan memeras jasa kuli, memburuk. Seluruh strata pejabat pribumi rendahan yang telah dipekerjakan oleh para bupati sebagai penyewa atau bekel mewakili kabupaten merak, yaitu mereka yang disebut kepala perantara, dipecat.</li> <li>5. Kedudukan kepala desa, yang sampai pada waktu itu hanyalah <i>primus inter pares</i> (yang pertama di antara lain-lainya yang sederajat) dari penduduk desa yang punya tanah, dinaikan cukup tinggi. Dari tahun 1813 dan seterusnya, kepala desa adalah pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas semua pajak dan jasa, serta atas pembagian tanah-tanah desa.</li> </ol>	Total Point jika Menjawab : Benar = point 4 Mendekati Benar = point 3 Hampir Mendekati = point 2 Salah = point 1

## B. ANGKET EXPERT JUDGES

pemerintah yang bertanggung jawab atas semua pajak dan jasa, serta atas pembagian tanah-tanah desa.

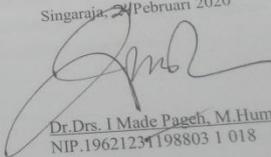
**G. ANGKET EXPERT JUDGES**

No Butir	Penilaian Judges		Saran Perbaikan
	Tidak Relevan	Relevan	
1		✓	
2		✓	
3		✓	
4		✓	
5		✓	
6			

Sgo. 13-2-2020  
  
 Subadi

**G. ANGKET EXPERT JUDGES**

No Butir	Penilaian Judges		Saran Perbaikan
	Tidak Relevan	Relevan	
1		✓	
2		✓	
3		✓	
4		✓	
5		✓	

Singaraja, 24 Februari 2020  
  
 Dr. Drs. I Made Pageh, M.Hum.  
 NIP.19621231198803 1 018

**Lampiran 1.7 RPP yang dipergunakan dalam penelitian**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMP Negeri 1Marga
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Materi Pokok	: Kedatangan Bangsa – bangsa Barat ke Indonesia
Kelas/ Semester	: VIII/Genap
Alokasi Waktu	: 4 X pertemuan ( 8 x 40 ‘ )

### A. KOMPETENSI INTI

- KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	3.4.Menganalisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang ( geografis,politik,ekonomi,pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	3.4.1.Menyebutkan daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat 3.4.2.Menganalisis faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 3.4.3Menjelaskan hubungan kondisi Indonesia dengan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia 3.4.4.Mendesripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia 3.4.5.Menyimpulkan reaksi

		<p>masyarakat Indonesia terhadap kedatangan bangsa Barat di Indonesia</p> <p>3.4.6. Menyebutkan berbagai kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia</p> <p>3.4.7. Mengidentifikasi hasil perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah.</p>
2	4.4. Menyajikan kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	<p>4.4.1. Trampil melakukan analisis materi</p> <p>4.4.2. Terampil melakukan diskusi dan presentasi.</p> <p>4.4.3 Trampil menggambar route penjelajahan samudera.</p>

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran Usai diharapkan siswa dapat:

- Menyebutkan daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat secara kritis
- Menganalisis faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia secara cermat
- Menjelaskan hubungan kondisi Indonesia dengan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
- Mendeskripsikan proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- Menyimpulkan reaksi masyarakat Indonesia terhadap kedatangan bangsa Barat di Indonesia secara bijaksana
- Menyebutkan berbagai kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia secara sistematis
- Mengidentifikasi hasil perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah. secara adil.

### D. FOKUS PENGUATAN KARAKTER

#### FOKUS PENGUATAN KARAKTER

Sikap Spritual : Toleransi pada agama yang berbeda.

Sikap Sosial : Jujur, disiplin, kerjasama, peduli, toleransi,

## E. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Materi Reguler

- Daya tarik Indonesia bagi bangsa Barat secara kritis
- Faktor pendorong kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia secara cermat
- Hubungan kondisi Indonesia dengan kedatangan bangsa Barat ke Indonesia
- Proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- Reaksi masyarakat Indonesia terhadap kedatangan bangsa Barat di Indonesia secara bijaksana
- Berbagai kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia secara sistematis
- Hasil perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah. secara adil.

### 2. Materi Remedial

- Proses kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia
- Reaksi masyarakat Indonesia terhadap kedatangan bangsa Barat di Indonesia secara bijaksana
- Berbagai kebijakan pemerintah kolonial di Indonesia secara sistematis
- Hasil perlawanan rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah. secara adil.

### 3. Materi Pengayaan

Daya tarik Indonesia bagi bangsa barat di abad 21.

## F. MODEL PEMBELAJARAN.

- Model : Problem Based Learning
- Tehnik : Group Investigation

G MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN			
	Media	:	1. Gambar –gambar tokoh bangsa barat yang datang ke Indonesia pada abad 16. 2. Gambar rempah – rempah..
	Alat	:	Komputer/Notebook, LCD, PPT

<b>H</b>	<b>SUMBER BELAJAR</b>	
	1. Buku IPS Kelas VIII ; penerbit : kemendikbud RI tahun 2017	
	2. PPT Pembelajaran Penjelajah samudera	
	3. Worksheet ( lembar bahan ajar ),	Lampiran1
	4. Buku referensi pendamping siswa,IPS, KLAS 8 Er;angga,2013	
	5. Modul_IPS_Kelas_VIII_Semester 2	
	6. Sumber lain yang relevan.	

## H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

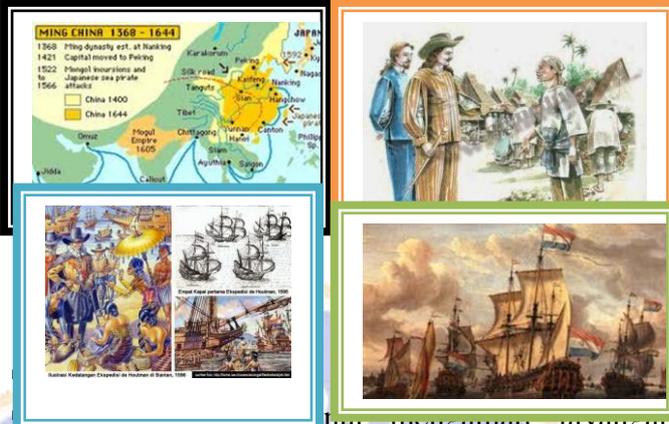
### Langkah-langkah pembelajaran

<b>PERTEMUAN 1 – 4</b>		
<b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>		
<b>10.menit</b>		
<b>Orientasi Guru</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan berdoa sebelum memulai pelajaran</li> <li>• Mengecek Kehadiran Peserta didik sebagai sikap disiplin dan mendoakan siswa bila ada yang sakit</li> <li>• Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan</li> <li>• Menyiapkan fisik dan psikis sebelum memulai pembelajaran</li> </ul>		
<b>Apersepsi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengaitkan <i>materi/ thema/ kegiatan</i> pembelajaran dengan pengalaman peserta didik ketika menonton film dokumenter</li> <li>▪ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya untuk mengukur tingkat pengalaman siswa terkait materi ajar</li> <li>▪ pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> <li>▪ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan</li> </ul>		
<b>Motivasi</b>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ice Breaking menyanyikan lagu “ Indonesia Pusaka”</li> <li>• <b>Guru menyampaikan</b> gambaran kepada siswa tentang materi yang akan diberikan</li> <li>• Sambil membuat ruang kelas tetap fress,guru menyampaikan rencana materi ajar hari ini.beserta tujuan pembelajaran</li> </ul>		
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	<b>60 Menit</b>
<i>Stimulation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa diminta membentuk konfigurasi meja</li> </ul>	

(stimulasi/  
pemberian  
rangsangan

kelas seperti direktur yang sedang melakukan rapat dengan anak buahnya dengan bentuk seperti ini :

- Peserta didik diminta untuk memusatkan perhatiannya pada topik : Tumbuh dan berkembangnya semangat kebangsaan



gambar di atas

- Peserta didik diminta membuat pertanyaan atas tayangan gambar
- Guru menunjuk salah seorang siswa menginventarisir pertanyaan siswa.
- Guru melemparkan pertanyaan siswa tersebut kepada siswa yang lain untuk menjawabnya. Dan bila jawaban benar sang guru bisa memberikan reward.
- Berdasarkan hasil pengamatan gambar Peserta didik diminta untuk mendiskusikan tentang hal – hal yang ingin diketahui
- **Membaca**
  - Membaca buku paket siswa hal 196 – 201
  - Membaca Lembar Informasi yang dibagikan oleh guru tentang pelaku pelaku penjelajahan samudera.
  - Untuk melengkapi khasanah Peserta didik diminta membacapenunjang lain dari internet tentang:kedatangan bangsa – bangsa barat ke Indonesia
- **Mendengar**
  - Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi dari guru yang berkaitan pokok materi

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salah seorang siswa diminta memaparkan kembali hasil pemahaman dari guru sementara siswa lain mendengarkan.</li> <li>- Siswa menerima penjelasan guru terkait pembuatan kelompok diskusi</li> </ul> <p>▪ <b>Menyimak.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak secara seksama paparan skenario pembelajaran dari guru</li> <li>• Menyimak hal – hal unik yang terkait dengan pelaku ekonomi.</li> </ul>	
2) <b>Data Collection</b> <i>Pengumpulan Data</i>	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membagikan kartu Indeks yang telah dipotong kecil dan dipersiapkan sebelumnya kepada siswa.</li> <li>❖ Siswa menjawab pertanyaan pada kartu Indeks tersebut melalui kartu respon namun terlebih dahulu siswa melakukan kegiatan berikut ini.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan</li> </ul>	
3) <b>Data Processing</b> <i>(Pengolahan Data)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menuliskan hasil diskusi pada lembar aktivitas siswa yang berupa kartu indeks tersebut.</li> <li>▪ Guru memantau jalannya diskusi kecil dan membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</li> </ul>	
4) <b>Verification</b> <i>(Pembuktian)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya/ hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>▪ Kelompok lain menanggapi atas paparan presentasi tersebut. berupa pertanyaan, usul atau masukan dan membuat catatan kecil untuk dibandingkan dengan hasil pemahamannya</li> <li>▪ Guru melakukan identifikasi dan mencatat keaktifan siswa.</li> </ul>	
<b>Generalization</b> <i>(menyimpulkan sementara)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik mengkaji ulang dan menyimpulkan hasil diskusi</li> <li>▪ Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan pada materi baru dan berbeda pada tiap kelompok</li> </ul>	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>		
	1. Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan tentang tumbuh dan	10.

<b>Guru</b>	<p>berkembangnya semangat kebangsaan dengan menghubungkan keterkaitan kondisi sekarang dengan segala persoalan melalui review indikator yang hendak dicapai pada hari itu.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan tugas kepada peserta didik dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya yaitu kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan . Untuk penugasan siswa diminta membuat tabel komoditas perdagangan Indonesia tempo dulu</li> <li>3. Melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.</li> <li>4. Melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik.</li> <li>5. Menyampaikan pesan Moral.</li> <li>6. Memberi salam.</li> </ol>	
-------------	--	--

<b>I. PENILAIAN HASIL BELAJAR :</b>	
a. Teknik penilaian.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kompetensi Sikap: Observasi bentuk lembar observasi/jurnal</li> <li>b. Kompetensi Pengetahuan: Tes tertulis bentuk uraian</li> <li>c. Kompetensi Keterampilan: unjuk kerja /praktik, Observasi bentuk lembar observasi</li> </ol>
b. Bentuk Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik (terlampir)</li> <li>b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja (terlampir)</li> <li>c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi (terlampir)</li> <li>d. Portopolio : Penilaian laporan.</li> </ol>

<b>J.</b>	<b>PENILAIAN HASIL BELAJAR</b>	
	Penilaian Pengetahuan ( tes tertulis/uraian )	
	➤ Instrumen Penilaian/Soal	( lampiran 2 )
	Penilaian Ketrampilan ( mempersenatasikan )	
	➤ Lembar Kerja	( lampiran 3 )

	➤ Rubrik Penilaian	( lampiran 4 )
	➤ Tugas Proyek Pembuatan Peta	
	Pengamatan Sikap	
	➤ Jurnal Sikap Spritual	( lampiran 5 )
	➤ Jurnal Sosial	( lampiran 6 )
	Program Tindak Lanjut	( lampiran 7 )

Mengetahui  
Kepala SMP Negeri 1 Marga

Marga, Maret 2020  
Guru Mata Pelajaran

I Made Suasta, S.Pd  
NIP. 196311171984111001

I Wayan Dedi Armana  
NIP. 19871213 201101 1007

**LAMPIRAN I**  
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK, LKPD**

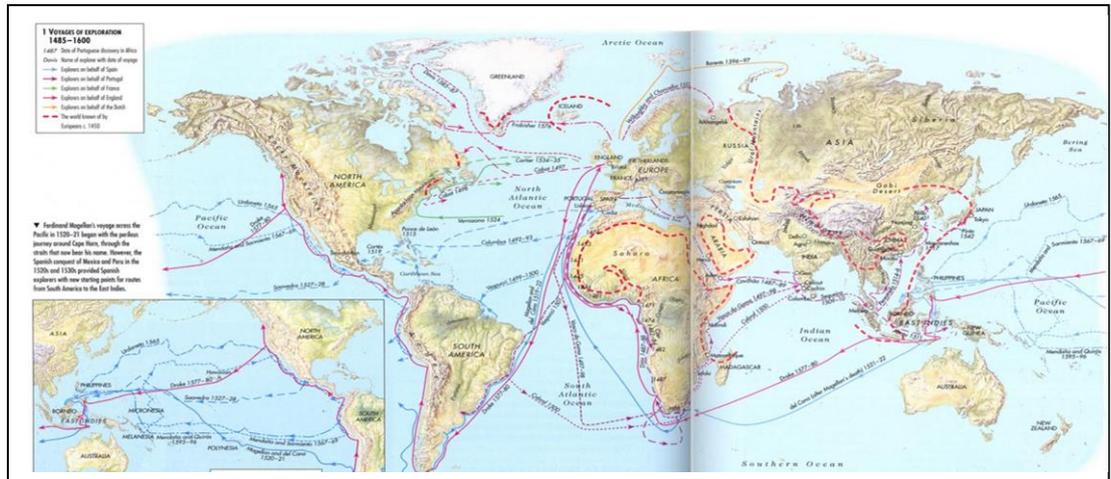
Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Marga  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas / Semester : VIII / Genap  
Materi Pokok : Kedatangan Bangsa – bangsa Barat  
ke Indonesia  
KD : 3.4

Nama :  
Kelas :  
Hari dan Tanggal :

**Alat dan Bahan**

1. Pencil
2. Spidol
3. Kertas Karton
4. Spidol Warna

5. Karet penghapus
6. Penggaris



**Langkah – langkah.**

- a. Siapkan kertas karton ukuran 20 X 50
- b. Buatlah garis tepi pada karton yang akan anda buat
- c. Gambarkan peta route kedatangan bangsa – bangsa barat ke Indonesia seperti contoh di atas atau boleh dengan model lain
- d. Bekerjalah secara teliti.

**TUGAS**

1. Buatlah peta Pelayaran proses kedatangan bangsa – bangsa Eropa sampai ke tanah air.!
2. Carilah peninggalan peninggalan bangunan Belanda yang ada disekitar tempat tinggalmu. dan uraikan cirri – cirinya Untuk bukti laporan fotolah bangunan tersebut.
3. Perhatikan sekelilingmu, kemudian tunjukkan dampak positif dan negatatif sebagai akibat pengaruh imperialism barat di Indonesia.
4. Selamat bekerja.



**LAMPIRAN II**  
**MATERI PENGAYAAN.**  
**KEDATANGAN BANGSA – BANGSA BARAT KE INDONESIA**





## 1. Latar Belakang

### A. Jaringan Perdagangan Eropa dan Timur Tengah

Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia tidak terlepas dari situasi di Eropa. Sebelum melakukan ekspansi ke daratan Asia, sekitar permulaan abad ke-15 Eropa. Bukanlah bangsa yang berkembang dalam bidang perdagangan seperti sekarang. Pusat perdagangan dunia berada di tangan dunia Islam, di bawah kekuasaan bangsa Turki Ustmani. Daerah perniagaan berada disekitar Laut Tengah dan Konstantinopel merupakan pintu dari terciptanya perdagangan antara orang-orang Asia dan bangsa Eropa. Namun, orang Eropa memiliki keunggulan dalam bidang teknologi tertentu, salah satunya adalah dalam bidang pelayaran (navigasi). Pengetahuan-pengetahuan itu banyak didapat dari bangsa Arab, yang seringkali disebarkan oleh para sarjana Yahudi.

### 2. Perang Salib – Timur Tengah

Perang Salib terjadi dari tahun 1096-1291 dan berlangsung dalam 7 tahap. Perang Salib dilatarbelakangi oleh perebutan daerah suci dari 3 agama, yaitu Islam, Kristen dan Yahudi terhadap daerah Baitul Maqdis (Jerusalem) Palestina sekarang. Dalam beberapa peperangan umat Islam berhasil mengalahkan tentara Kristen. Perang Salib yang bertahun-tahun tidak memberi kepuasan sedikitpun bagi kaum Kristen. Kekuasaan mereka akan tanah suci semakin berkurang.

Puncak kemenangan Islam dalam perang salib ini adalah dikuasainya kota Konstantinopel yang merupakan salah satu titik penting dalam perekonomian internasional jatuh ke tangan bangsa Turki Utsmani tahun 1453 yang kemudian melakukan blokade terhadap kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh bangsa Eropa (beragama Kristen). Dampak lebih jelas dari blokade ini adalah :

- Munculnya ilmu pengetahuan dan tata cara kehidupan orang Asia dikalangan bangsa Eropa
- Terputusnya hubungan dagang Eropa dengan dunia timur, sehingga Eropa kekurangan rempah-rempah
- Munculnya pusat-pusat perdagangan di Eropa seperti di Geneva dan Venesia

### 3. Motif Pelayaran Samudera antara Portugis, Spanyol, Belanda dan Inggris

Jatuhnya kota Konstantinopel (ibukota dari Imperium Romawi Timur) membuat Eropa mengalami kelangkaan rempah-rempah yang sangat dibutuhkan ketika musim dingin membuat mereka berupaya mencari sumber rempah-rempah sendiri. Semangat itu kemudian dilegitimasi dengan diadakannya perjanjian Thordesillas antara Portugis dan Spanyol tahun 1494 yang membolehkan serbuan ke daerah di luar Eropa dengan garis batas yang telah ditentukan oleh Paus asalkan sanggup menyiarkan agama suci mereka. Pada dasarnya motif pelayaran samudera dari bangsa-bangsa Eropa, hampir sama yaitu :

- Gold, mencari kekayaan
- Glory, mencari kejayaan
- Gospel, menyebarkan agama Nasrani

Adapun pelayaran bangsa-bangsa Eropa tersebut adalah :

#### 1. *Portugis*

Adalah bangsa Eropa pertama yang melakukan pelayaran keluar Eropa. Semangat utama yang melatarbelakanginya

adalah *semangat Reconquista* atau yang dalam sebagian buku disebut dengan semangat *Conquista* saja. Intinya adalah semangat kebangsaan untuk membersihkan tanah bangsa mereka dari bangsa Arab dan berkewajiban untuk membebaskan daerah Kristen lainnya yang masih dikuasai oleh umat Islam. Pelayaran pertama dilakukan oleh *Bartolomeuz Diaz (1486)* dan sampai ke ujung selatan Benua Afrika yang kemudian dinamakan dengan Tanjung Pengharapan.

Pelayaran selanjutnya diteruskan oleh *Vasco da Gama (1498)*, melanjutkan pelayaran dari Tanjung Pengharapan dan sampai ke Calikut, India. Kemenangan baru tampak setelah pelayaran yang dipimpin oleh *Alfonso d'albuquerque* yang berhasil menguasai Malaka tahun 1511.

Sebagai bangsa yang telah maju dalam bidang teknologi terutama pelayaran, Portugis berhasil membentuk sebuah imperium laut, yaitu penguasaan atas jalur-jalur niaga yang melalui Laut Cina Selatan, Selat Malaka dan Samudera Hindia. Jalur perniagaan yang

sebelumnya berakhir di laut Tengah dan Teluk Persia dibelokkan ke Tanjung Harapan dan harus berakhir di Lisabon.

Strategi Portugis dalam membentuk imperium lautnya adalah :

- Angkatan laut yang siap menjelajahi samudera
- Benteng-benteng pokok disepanjang pantai ; adapun benteng-benteng tersebut adalah : Mozambique – Sokotra – Aden – Ormuz – Diu – Goa (pusat) – Malaka – Maluku

Selanjutnya berkaitan dengan motif penyebaran agama Kristen Katolik, pemerintah Portugis memberikan izin dan menganjurkan kepada orang-orang Portugis di sepanjang garis pertahanan agar melakukan perkawinan dengan perempuan Asia tapi harus dikristenkan terlebih dahulu.

#### 1. *Spanyol*

Hampir sama dengan bangsa Portugis, sebagai penganut Katolik yang fanatic bangsa Spanyol juga dipengaruhi oleh semangat pembalasan terhadap umat Islam. Pelayaran pertama dipimpin oleh *Christopher Columbus* yang mengarungi Samudera atlantik dan menemukan Benua Amerika. Ekspedisi Spanyol kemudian dilanjutkan oleh *Magellan – Canno* yang berhasil sampai di Filipina dan kemudian melakukan pelayaran sampai ke Kalimantan, Maluku dan pulang ke Spanyol lewat Tanjung Harapan.

#### 1. *Belanda*

kedatangan bangsa Barat ke Indonesia terutama disebabkan oleh adanya larangan mengambil rempah-rempah di Lisabon oleh pemerintah Portugis karena Belanda terlibat dalam perang 80 Tahun dan membuat Belanda harus mencari sendiri sumber rempah-rempah di dunia Timur. Dalam pelayarannya, bangsa Belanda banyak dibantu dengan adanya pedoman dari buku "Itinerario near Oost ofte Portugaels Indien" yang dikarang oleh Jan Huygen van Linschoten yang bekerja pada maskapai perniagaan Portugis. Pelayaran pertama adalah 4 kapal Belanda yang dipimpin oleh *Cornelis de Houtman* dan berhasil mendarat di Banten tahun 1596. Kemudian disusul oleh suatu ekspedisi yang dipimpin oleh *Jacob van Neck* (1598) dan mendapat sambutan yang baik dari kerajaan Banten. Satu hal berbeda dari pelayaran yang dilakukan oleh Portugis adalah Belanda mendirikan satu titik kekuasaan di Pulau Jawa.

#### 1. Inggris

Pelayaran bangsa Inggris masih berkaitan dengan kekacauan yang diakibatkan oleh perang Belanda-Spanyol dalam perdagangan dengan Asia Tenggara dan adanya gangguan Spanyol dan Portugis di Selat Gibraltar. Pelayaran pertama yang direstui oleh Elizabeth 1 tahun 1591 dilaksanakan oleh *Sir James Lancaster* dan *George Raymond* yang berhasil mencapai Aceh dan Penang.

1. Letak geografis yang sangat dekat dengan jalur perdagangan (Selat Malaka)
2. Sumber Daya Alam yang melimpah (rempah-rempah)
3. SDM yang mempunyai upah murah



**LAMPIRAN III**  
**PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN**

Instrumen penilaian

a.Kisi,Kisi Soal

<b>Jenis Sekolah</b>	: SMP Negeri 1 Marga
<b>Mata Pelajaran</b>	: IPS
<b>Kurikulum</b>	: K-13
<b>Alokasi waktu</b>	: 30 Menit

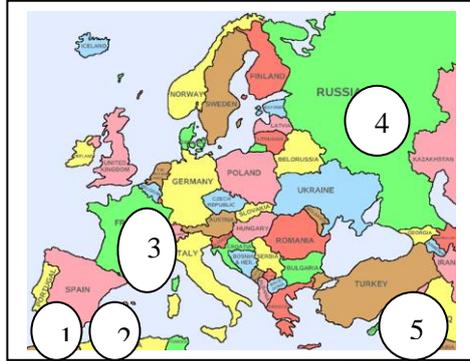
**Jumlah Soal** : 10 ,

No	KOMPETENSI DASAR Bentuk Soal Tahun Ajaran	:Materi : 2019/2020	Indikator	Level Kompetensi	No Soal
1	3.4 Menganalisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan	Kedatangan bangsa - bangsa barat ke indonesia	Dapat menyebutkan Bangsa pelopor penjelajahan samudera	C1	1
2			Dapat menganalisis alasan melakukan penjelajahan Samedra	C2	2
3			Dapat menjelaskan tokoh penjelajahan samudera dari portugis yang berhasil sampai di Tanjung Harapan	C2	3
4			Dapat mendiskripsikan semboyan penjelajahan samudera	C2	4
5			Dapat menyimpulkan daya tarik Indonesia bagi bangsa asing	C5	5
6			Dapat menyebutkan waktu jatuhnya malaka ke tangan portugis.	C1	6
7			Dapat menyebutkan Tokoh sultan Banten yang menahan Cornelis de Houtman,dari Belanda	C1	7
8			Dapat menyebutkan Kepulauan di Amerika tangan yang pertama kali disinggahi Columbus	C1	8
9			Dapat menjelaskan rempah - rempah yang diminati bangsa Eropa dari Indonesia	C2	9
10			Dapat menyebutkan nama politik adu domba yang diterapkan penjajah di Indonesia	C1	10

## SOAL

PETUNJUK : Jawablah soal - soal di bawah ini dengan memberikan tanda silang pada huruf a,b,c atau d, dengan jawaban yang paling tepat!.

1. Perhatikan gambar peta eropa barat berikut ini!



Negara yang dianggap pelopor kegiatan penjelajahan samudera ditunjukkan pada angka ... .

- a. 1 dan 2
  - b. 2 dan 3
  - c. 3 dan 4
  - d. 4 dan 5
2. Negara - negara di kawasan Eropa Barat seperti Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda ramai - ramai melakukan kegiatan penjelajahan samudera guna mencari sumber rempah - rempah dunia. hal ini disebabkan oleh.....
    - a. Efek perang salib
    - b. Blokade dagang oleh Turki di laut tengah
    - c. Cuaca buruk sepanjang tahun
    - d. Persediaan rempah - rempah di Eropa menipis.
  3. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar tersebut adalah tokoh yang berhasil sampai di Tanjung harapan, Afrika Selatan dalam melakukan penjelajahan samudera. Dia adalah ... .

- a. Alfonso de Albuquerque
- b. Christuporus Colombus
- c. Bartholomeuz Diaz
- d. Ferdinand Magelhaens

4. Berikut ini yang bukan merupakan semboyan penjelajahan samudera dan sekaligus menjadi tujuan utama kedatangan bangsa - bangsa barat ke Indonesia adalah ... .
  - a. Gold
  - b. Gospel
  - c. Glory
  - d. Golden
5. Daya tarik Indonesia bagi bangsa - bangsa asing sesungguhnya *kecuali* ... .
  - a. Letak geografis yang sangat dekat dengan jalur perdagangan (Selat malaka)
  - b. Sumber Daya Alam ynag melimpah (rempah-rempah)
  - c. SDM yang mempunyai upah murah
  - d. Mudahnya melakukan pelayaran ke Indonesia

6. Perhatikan tabel berikut ini!

A	B	C	D
1511	1512	1513	1521

Malaka jatuh ketangan portugis ditunjukkan pada kolom ... .

- a. A
  - b. B
  - c. C
  - d. D
7. Penguasa kasultanan Banten yang berhasil menawan Cornelis De Houtman adalah ... .
    - a. Sultan Hasanudin
    - b. Sultan Ageng Tirtayasa
    - c. Sultan Haji
    - d. Fatahillah.
  8. Perhatikan Gambar berrikut ini!



Berdasarkan gambar tersebut, kepulauan yang pertama kali disinggahi Columbus dalam melakukan penjelajahan samudera adalah ... .

- a. Tanah Hijau
  - b. Malvinas
  - c. Bahama
  - d. New Foundland
9. Jenis rempah - rempah yang diminati bangsa eropa dari Indonesia adalah ... .
- a. Cengkeh, lada, pala
  - b. Kapurbarus, kemenyan, merica dan sagu
  - c. Kayu gaharu, cabai, tembakau dan gula
  - d. Lada, pala, tembakau.
10. Politik adu domba yang diterapkan pemerintah kolonial belanda di Indonesia terkenal dengan sebutan ... .
- a. politik berangus habis
  - b. Devide at Impera
  - c. Benteng stelsel
  - d. cultur stelsel

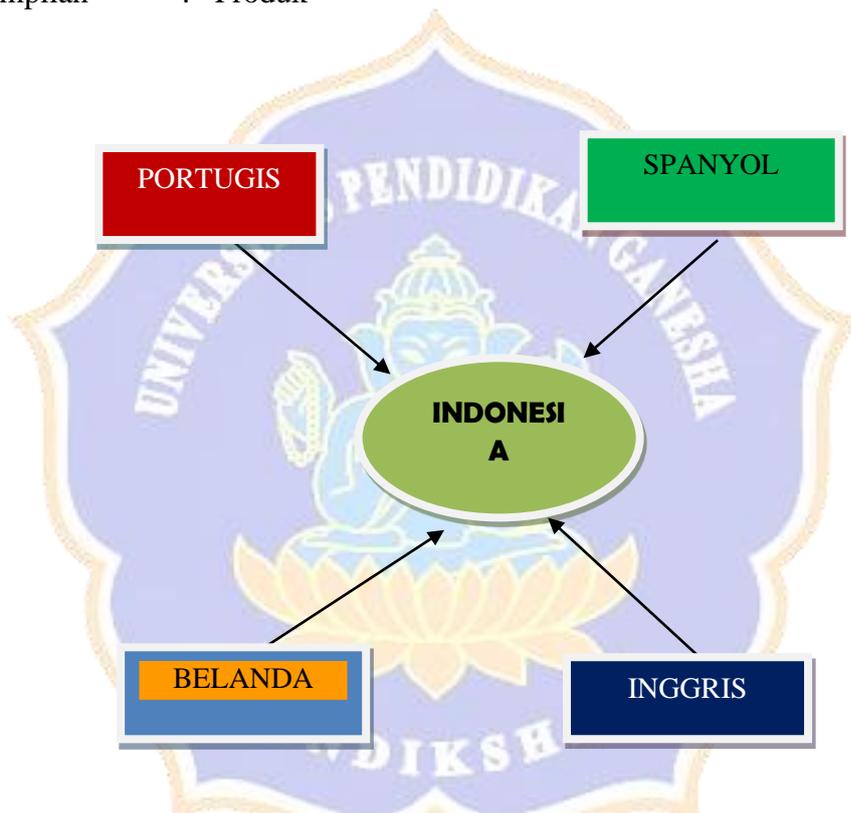
#### KUNCI JAWABAN

1. a
2. b
3. b
4. d
5. d
6. a
7. b
8. c
9. a
10. b



**LAMPIRAN IV**  
**PENILAIAN ASPEK KETRAMPILAN**

Materi Pokok : Kedatangan bangsa Barat ke Indonesia  
Kelas/ Semester : VIII / Genap  
Nama Siswa :  
No Absen :  
KD : Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.  
Deskripsi : Kedatangan bangsa - bangsa barat ke Indonesia  
Ketrampilan : Produk



Bagan di atas menunjukkan 4 negara di Eropa yang datang ke Indonesia dan melakukan kolonisasi. Terjemahkan konsep bagan tersebut dengan berpatokan 5 W 1H. Contoh.

What : apakah Portugis itu ? dst

Why : Mengapa mereka datang ke Indonesia?

When : Kapan dia tiba di Indonesia ?

Where : Dimana sajakah bangsa tersebut dominan melakukan aktivitasnya?

## LAMPIRAN V

### PENILAIAN ASPEK SIKAP

#### Jurnal Perkembangan Sikap

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Marga

Kelas / Semester : VIII / 2

Tahun Pelajaran : 2019 / 2020

Mata Pelajaran : IPS



NO	WAKTU	NAMA SISWA	CATATAN KASUS	KETERANGAN

**Guru Mata Pelajaran**

**I Wayan Dedi Armana, S.Pd**  
**NIP.18971213 201101 1 007**

## LAMPIRAN VI

### PROGRAM TINDAK LANJUT.

1. Pembelajaran Remedial :

Penilaian remedial diberikan kepada peserta didik yang belum tuntas belajar dengan kerja kelompok apabila yang tidak tuntas kurang dari 50% jumlah peserta didik , jika yang belum tuntas lebih dari 50 % dilakukan pembelajaran klasikal. Teknik penilaian mengacu pada pembelajaran reguler

2. Pengayaan :

Diberikan kepada peserta didik yang sudah tuntas dalam pembelajaran dengan teknik diberikan materi dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi.

3. Bagi yang mengalami kesulitan dalam belajar direkomendasikan untuk berkonsultasi dengan guru BK.



## Lampiran 1.8 Silabus IPS Kelas VIII Tahu 2019/2020

### SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : I P S  
Sekolah : SMP Negeri 1 Marga

Kelas / Semester : VIII / 1 & 2  
Tahun Ajaran : 2019 /2020

#### KOMPETENSI INTI

KI.1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI.2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menelaah perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh	Interaksi keruangan dalam kehidupan di negara-negara ASEAN 1. Menenal negara-negara ASEAN 2. Interaksi antar negara-negara ASEAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>Religius</li> <li>Jujur</li> <li>Gemar membaca</li> <li>Kerjasama</li> <li>Cinta tanah air</li> <li>Mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati peta kondisi geografi di Negara-negara ASEAN</li> <li>Membuat peta penyebaran sumber daya alam di Negara-negara ASEAN</li> </ul>	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> </ul>	10 jam 6 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peta ASEAN</li> <li>Peta Indonesia</li> <li>Buku Teks Pelajaran IPS untuk SMP/Mts kls VIII yang masih relevan</li> </ul>



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik  4.1.Menyajikan hasil telaah tentang perubahan keruangan dan interaksi antarruang di Indonesia dan negara-negara ASEAN yang diakibatkan oleh faktor alam dan manusia (teknologi, ekonomi, pemanfaatan lahan, politik) dan pengaruhnya terhadap	3. Pengaruh perubahan dan interaksi keruangan terhadap kehidupan di negara-negara ASEAN		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membandingkan data kependudukan (sebaran dan pertumbuhan) berdasarkan tahun</li> <li>Menyajikan data kependudukan dalam bentuk grafik batang atau Pie.</li> <li>Menganalisis dampak positif dan negatif interaksi ruang</li> <li>Mengidentifikasi masalah akibat interaksi antarruang</li> <li>Mencari solusi terhadap dampak interaksi antarruang</li> </ul>	Sikap: Observasi  Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>Unjuk Kerja/Praktik</li> <li>Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul>	8 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Media cetak/elektronik</li> <li>Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, budaya, politik.						
3.2 Menganalisis pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.  4.2. Menyajikan hasil analisis tentang pengaruh interaksi sosial dalam ruang yang berbeda terhadap kehidupan sosial dan budaya serta pengembangan kehidupan kebangsaan.	Pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial dan kebangsaan • mobilitas sosial  • Pluralitas (agama, budaya, suku bangsa, pekerjaan) masyarakat Indonesia.  • Konflik dan integrasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Jujur</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Cinta tanah air</li> <li>• Mandiri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi pengaruh mobilitas sosial terhadap budaya dan memetakan penyebarannya</li> <li>• Mengidentifikasi pluralitas kehidupan sosial budaya masyarakat Indonesia</li> <li>• Mengemukakan permasalahan konflik sosial dan cara mengatasinya.</li> <li>• Menyajikan data pengaruh interaksi sosial terhadap kehidupan sosial budaya</li> </ul>	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> </ul> Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul> Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	8 jam  8 jam  8 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar – gambar Interaksi manusia</li> <li>• Gambar Kota dan Desa</li> <li>• Video Rumah – rumah Ibadah</li> <li>• Buku Guru dan buku Siswa kelas VIII revisi 2017</li> <li>• Internet</li> </ul>
			SEMESTER 2			
3.3. Menganalisis keunggulan dan keterbatasan	• Keunggulan dan keterbatasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Jujur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi keunggulan dan</li> </ul>	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis</li> </ul>	4 jam	Pasar dekat Sekolah



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.  4.3. Menyajikan hasil analisis tentang keunggulan dan keterbatasan ruang dalam permintaan dan penawaran, teknologi serta pengaruhnya terhadap interaksi antar ruang bagi kegiatan	antarruang serta peran pelaku ekonomi dalam suatu perekonomian  • Perdagangan antar daerah atau antar pulau dan perdagangan internasional  • Penguatan ekonomi dan agrikultur di Indonesia  • Pendistribusian kembali (redistribusi) pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Cinta tanah air</li> <li>• Mandiri</li> </ul>	keterbatasan ruang serta pelaku ekonomi  <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan data perdagangan antar daerah, antarpulau, dan antarnegara serta pengaruh interaksi antar ruang di Indonesia dan ASEAN</li> <li>• Mengemukakan upaya mengembangkan ekonomi maritim dan agrikultur.</li> <li>• Mengemukakan cara pendistribusian pendapatan negara. Menyajikan hasil analisis keunggulan dan kelemahan ruang serta pengaruhnya terhadap interaksi antar daerah, antarpulau, dan antarnegara.</li> </ul>	dan penugasan  Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul> Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	4 jam  4 jam  6 jam	Industri yang ada di lingkungan sekitar  Media Online/ internet  Buku IPS SMP bagi guru dan siswa yang relevan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
ekonomi, sosial, budaya, di Indonesia dan negara-negara ASEAN.						
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.  4.4. Menyajikan hasil analisis tentang kronologi perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia</li> <li>• Kondisi masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</li> <li>• Tumbuh dan kembangnya semangat kebangsaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Religius</li> <li>• Jujur</li> <li>• Gemar membaca</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Cinta tanah air</li> <li>• Mandiri</li> <li>• Integritas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambarkan proses kedatangan bangsa eropa dan mengidentifikasi perlawanan bangsa Indonesia.</li> <li>• Mengumpulkan data tentang ciri-ciri masyarakat Indonesia pada masa penjajahan</li> <li>• Menganalisis hubungan antara organisasi pergerakan dengan tumbuhnya semangat kebangsaan</li> <li>• Menyajikan hasil analisis kronologi dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan</li> </ul>	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes lesan ,tertulis dan penugasan</li> </ul> Keterampilan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unjuk Kerja/ Praktik</li> <li>• Menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi: data, diskusi, menganalisis data, dan pembuatan laporan/presentasi)</li> </ul> Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> </ul>	8 jam  6 jam  6 jam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Globe</li> <li>• Peta Dunia</li> <li>• Gambar – gambar penjelajahan Samudera</li> <li>• Gambar-gambar penjajahan</li> <li>• Buku IPS SMP untuk guru dan siswa yang relevan</li> <li>• Internet</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.						

## Lampiran 2 Hasil Uji Kesetaraan Kelas

### Kelas VIII A dan kelas VIII B

#### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas 8A	.125	32	.200 <sup>*</sup>	.958	32	.245
	Kelas 8B	.134	31	.166	.964	31	.371

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.159	1	61	.691
	Based on Median	.247	1	61	.621
	Based on Median and with adjusted df	.247	1	60.919	.621
	Based on trimmed mean	.160	1	61	.690

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8A dan kelas 8B masing-masing adalah 0,245 dan 0,371. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,691 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8A dan kelas 8B adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8B. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8A	32	79.0000	3.21288	.56796
Kelas 8B	31	79.3226	2.95958	.53156

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.159	.691	-414	61	.680	-.32258	.77893	-1.88015	1.23499
	Equal variances not assumed			-.415	60.849	.680	-.32258	.77790	-1.87817	1.23301

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8B menunjukkan signifikansi 0,680. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8A dan kelas 8B.

**Kelas VIII A dan Kelas VIII C**

**Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas 8A	.125	32	.200 <sup>*</sup>	.958	32	.245
	Kelas 8C	.126	32	.200 <sup>*</sup>	.947	32	.119

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.627	1	62	.432
	Based on Median	.380	1	62	.540
	Based on Median and with adjusted df	.380	1	61.790	.540
	Based on trimmed mean	.656	1	62	.421

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8A dan kelas 8C masing-masing adalah 0,245 dan 0,119. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,432 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8A dan kelas 8C adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8C. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8A	32	79.0000	3.21288	.56796
Kelas 8C	32	78.4375	3.49135	.61719

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.627	.432	.671	62	.505	.56250	.83875	-1.11414	2.23914
	Equal variances not assumed			.671	61.577	.505	.56250	.83875	-1.11437	2.23937

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8C menunjukkan signifikansi 0,505. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8A dan kelas 8C.

## Kelas VIII A dan Kelas VIII D

### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas 8A	.125	32	.200 <sup>*</sup>	.958	32	.245
	Kelas 8D	.136	32	.141	.959	32	.255

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.077	1	62	.782
	Based on Median	.155	1	62	.695
	Based on Median and with adjusted df	.155	1	61.721	.695
	Based on trimmed mean	.079	1	62	.780

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8A dan kelas 8D masing-masing adalah 0,245 dan 0,255. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,782 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8A dan kelas 8D adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8D. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

#### Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas 8A	32	79.0000	3.21288	.56796
	Kelas 8D	32	78.6875	2.96689	.52448

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.077	.782	.404	62	.687	.31250	.77308	-1.23287	1.85787
	Equal variances not assumed			.404	61.611	.687	.31250	.77308	-1.23306	1.85806

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8D menunjukkan signifikansi 0,687. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8A dan kelas 8D.

### Kelas VIII A dan Kelas VIII E



#### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas 8A	.125	32	.200 <sup>*</sup>	.958	32	.245
Kelas 8E	.149	32	.068	.947	32	.121

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.152	1	62	.698
	Based on Median	.134	1	62	.716
	Based on Median and with adjusted df	.134	1	61.606	.716
	Based on trimmed mean	.154	1	62	.696

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8A dan kelas 8E masing-masing adalah 0,245 dan 0,121. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,698 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8A dan kelas 8E adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas

8E. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas 8A	32	79.0000	3.21288	.56796
	Kelas 8D	32	79.0625	3.46352	.61227

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.152	.698	-0.75	62	.941	-.06250	.83514	-1.73192	1.60692
	Equal variances not assumed			-0.75	61.653	.941	-.06250	.83514	-1.73210	1.60710

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8A dan kelas 8E menunjukkan signifikansi 0,941. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8A dan kelas 8E.

**Kelas VIII B dan Kelas VIII F**

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas 8B	.134	31	.166	.964	31	.371
Kelas 8F	.121	31	.200*	.952	31	.180

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.917	1	60	.342
	Based on Median	.816	1	60	.370
	Based on Median and with adjusted df	.816	1	59.701	.370
	Based on trimmed mean	.945	1	60	.335

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8B dan kelas 8F masing-masing adalah 0,371 dan 0,180. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,342 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8B dan kelas 8F adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8F. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8B	31	79.3226	2.95958	.53156
Kelas 8F	31	78.4839	3.38498	.60796

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.917	.342	1.039	60	.303	.83871	.80757	-77667	2.45409
	Equal variances not assumed			1.039	58.949	.303	.83871	.80757	-77726	2.45468

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8F menunjukkan signifikansi 0,303. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8B dan kelas 8F.

### Kelas VIII B dan Kelas VIII G

#### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas 8B	.134	31	.166	.964	31	.371
Kelas 8G	.160	31	.042	.938	31	.071

a. Lilliefors Significance Correction

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.136	1	60	.713
	Based on Median	.072	1	60	.789
	Based on Median and with adjusted df	.072	1	60.000	.789
	Based on trimmed mean	.134	1	60	.716

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8B dan kelas 8G masing-masing adalah 0,371 dan 0,071. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,713 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8B dan kelas 8G adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas

8G. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8B	31	79.3226	2.95958	.53156
Kelas 8G	31	78.1613	2.95631	.53097

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.136	.713	1.546	60	.127	1.16129	.75132	-.34157	2.66415
	Equal variances not assumed			1.546	60.000	.127	1.16129	.75132	-.34157	2.66415

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8G menunjukkan signifikansi 0,127. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8B dan kelas 8G.

**Kelas VIII B dan Kelas VIII C**

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas 8B	.134	31	.166	.964	31	.371
Kelas 8C	.126	32	.200*	.947	32	.119

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.505	1	61	.225
	Based on Median	1.216	1	61	.274
	Based on Median and with adjusted df	1.216	1	60.459	.275
	Based on trimmed mean	1.559	1	61	.217

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8B dan kelas 8C masing-masing adalah 0,371 dan 0,119. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,225 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8B dan kelas 8C adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8C. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

#### Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8B	31	79.3226	2.95958	.53156
Kelas 8C	32	78.4375	3.49135	.61719

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.505	.225	1.084	61	.283	.88508	.81669	-.74800	2.51816
	Equal variances not assumed			1.087	59.957	.282	.88508	.81454	-.74427	2.51443

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8C menunjukkan signifikansi 0,283. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8B dan kelas 8C.

### Kelas VIII B dan Kelas VIII D

**Tests of Normality**

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas 8B	.134	31	.166	.964	31	.371
	Kelas 8D	.136	32	.141	.959	32	.255

a. Lilliefors Significance Correction

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.019	1	61	.891
	Based on Median	.013	1	61	.908
	Based on Median and with adjusted df	.013	1	60.942	.908
	Based on trimmed mean	.018	1	61	.893

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8B dan kelas 8D masing-masing adalah 0,371 dan 0,255. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,891 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8B dan kelas 8D adalah homogen. Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8D. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8B	31	79.3226	2.95958	.53156
Kelas 8D	32	78.6875	2.96689	.52448

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.019	.891	.850	61	.398	.63508	.74677	-.85819	2.12835
	Equal variances not assumed			.850	60.946	.398	.63508	.74675	-.85816	2.12832

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8B dan kelas 8D menunjukkan signifikansi 0,398. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8B dan kelas 8D.

**Kelas VIII C dan Kelas VIII E**

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Kelas 8C	.126	32	.200 <sup>*</sup>	.947	32	.119
Kelas 8E	.149	32	.068	.947	32	.121

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

**Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.133	1	62	.716
	Based on Median	.056	1	62	.813
	Based on Median and with adjusted df	.056	1	61.971	.813
	Based on trimmed mean	.144	1	62	.706

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8C dan kelas 8E masing-masing adalah 0,119 dan 0,121. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,716 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8C dan kelas 8E adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8C dan kelas 8E. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

**Group Statistics**

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Kelas 8C	32	78.4375	3.49135	.61719
Kelas 8E	32	79.0625	3.46352	.61227

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.133	.716	-719	62	.475	-.62500	.86937	-2.36284	1.11284
	Equal variances not assumed			-719	61.996	.475	-.62500	.86937	-2.36284	1.11284

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8C dan kelas 8E menunjukkan signifikansi 0,475. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai

signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8C dan kelas 8E.

### Kelas VIII C dan Kelas VIII F

#### Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Kelas 8C	.126	32	.200 <sup>*</sup>	.947	32	.119
	Kelas 8F	.121	31	.200 <sup>*</sup>	.952	31	.180

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

#### Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.066	1	61	.798
	Based on Median	.039	1	61	.844
	Based on Median and with adjusted df	.039	1	60.965	.844
	Based on trimmed mean	.070	1	61	.793

Berdasarkan hasil analisis data di atas nilai signifikansi untuk kelas 8C dan kelas 8F masing-masing adalah 0,119 dan 0,180. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05 sehingga data terdistribusi normal. Hasil tes homogenitas menggunakan Levene test menunjukkan signifikansi 0,798 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga kedua data hasil belajar kelas 8C dan kelas 8F adalah homogen.

Setelah itu dilakukan uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8C dan kelas 8E. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

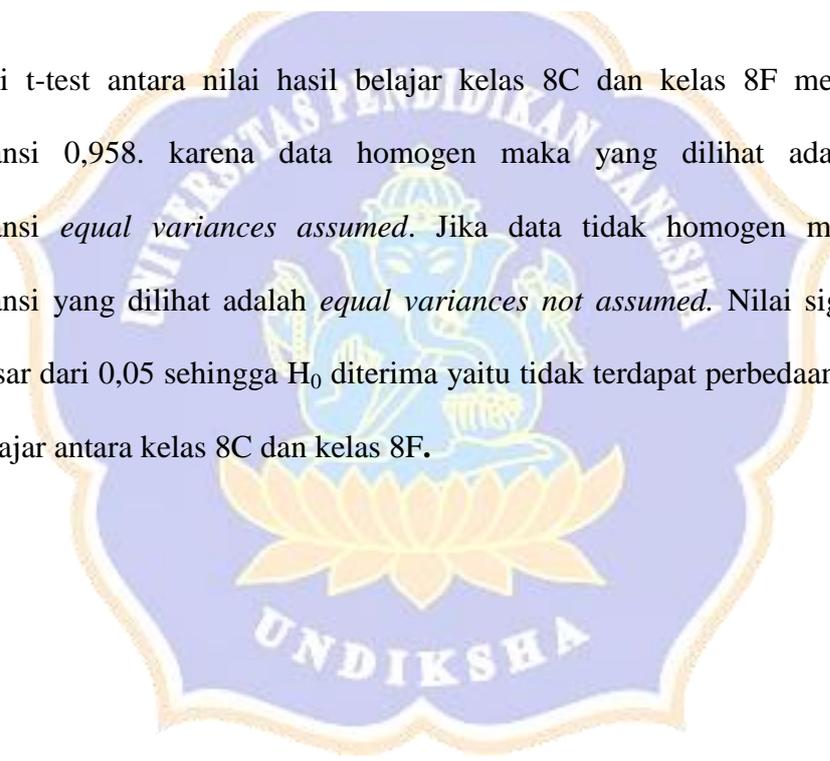
Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Kelas 8C	32	78.4375	3.49135	.61719
	Kelas 8F	31	78.4839	3.38498	.60796

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.066	.798	-0.053	61	.958	-.04637	.86677	-1.77958	1.68684
	Equal variances not assumed			-.054	61.000	.957	-.04637	.86634	-1.77872	1.68597

Hasil uji t-test antara nilai hasil belajar kelas 8C dan kelas 8F menunjukkan signifikansi 0,958. karena data homogen maka yang dilihat adalah nilai signifikansi *equal variances assumed*. Jika data tidak homogen maka nilai signifikansi yang dilihat adalah *equal variances not assumed*. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga  $H_0$  diterima yaitu tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas 8C dan kelas 8F.



**Lampiran 3 Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Nilai UAS**

NO	NAMA	NILAI UAS
1	GEDE SATYA PRAYOGA	77
2	GUSTI AYU NENGAH DAMA YANTI	79
3	I GUSTI AYU SATYA SARI DEWI	85
4	I GUSTI NGURAH ADI SURYA WINATA	79
5	I KADEK ADI RAMA WIJAYA PUTRA	73
6	I KADEK PUTRA SWISTIKA	77
7	I KADEK SASTRA WISTIKA WANGSA	77
8	I KADEK SUKADANA PUTRA	75
9	I KADEK SUKAWIJAYA	79
10	I KOMANG INDRA WINATA	81
11	I KOMANG SUKAYASA PUTRA	79
12	I KOMANG SUWARDI ARTA	81
13	I MADE KHRISNA ABHI WIGUNA	83
14	I PUTU DIASTRA PRATAMA	85
15	I PUTU SASKARA VINANDA	81
16	I PUTU WAHYU ADITYA PRATAMA	81
17	I WAYAN DAMAR DANUARTHA	77
18	LUH PUTU SAFHIRA DITA CANDRASARI	75
19	NI KADEK NANCY FERDIYANTI	75
20	NI KETUT NADIA AGUSTINI	83
21	NI KOMANG SISKA MAHA PUTRI	81
22	NI KOMANG WIDIA AGUSTINI	83
23	NI LUH PUTU INDY SURYANI	83
24	NI LUH PUTU METHA KRISNA WARDANI	73
25	NI MADE DELA PUSPITAYANI	79
26	NI MADE DWI TIARI RAMADHANI	77
27	NI MADE YASMINI	81
28	NI WAYAN DESI PERTIWI	77
29	NI WAYAN OKTA GEO VANY	79
30	NYOMAN SOPHIA ANDRIANI LESTARI	79
31	PUTU NIA PUSPITA YANI	75
32	PUTU REVAN PRAMANA WIJAYA	79

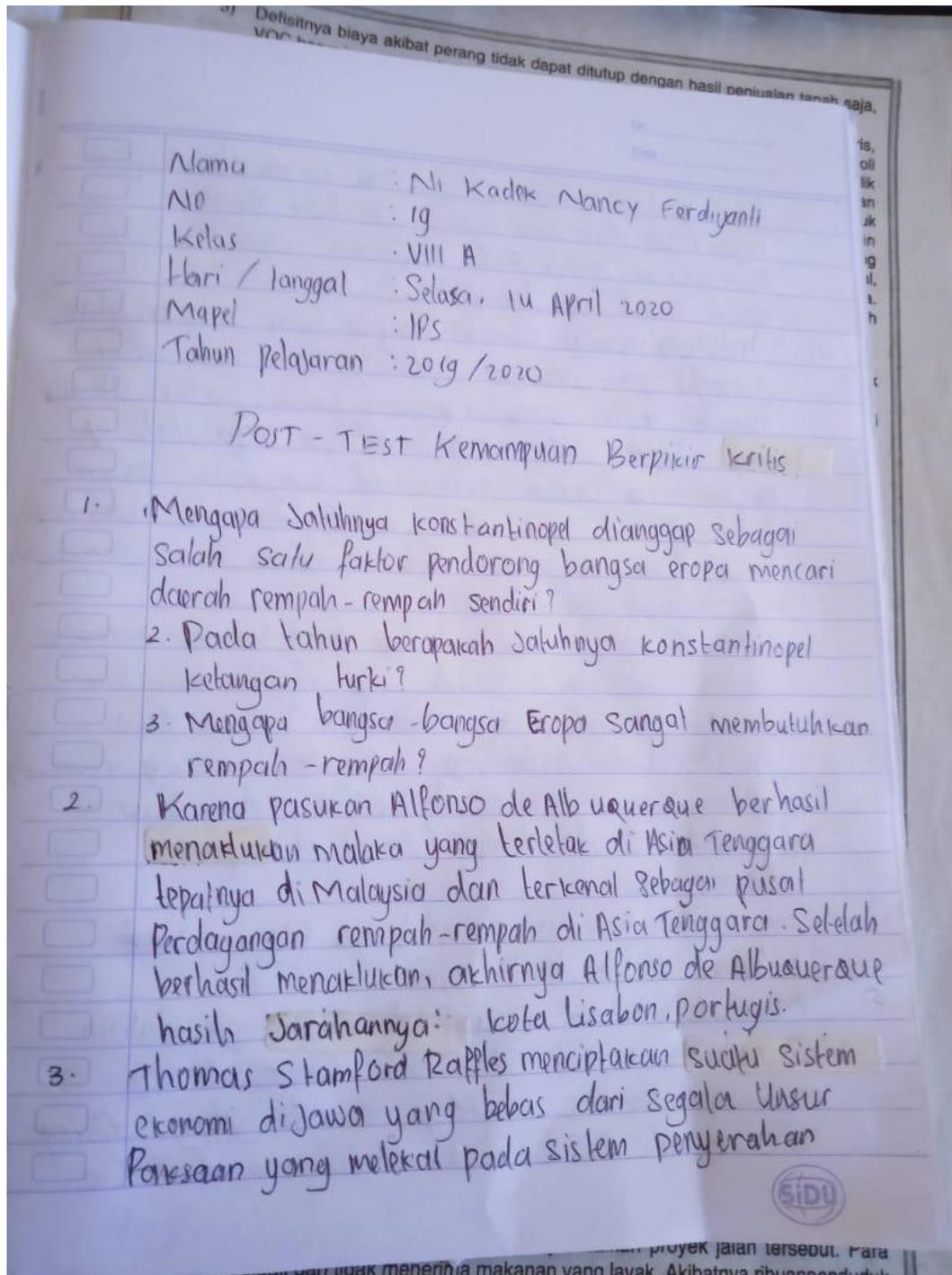
**Lampiran 4 Nama Siswa Kelas kontrol dan Nilai UAS**

NO	NAMA	NILAI UAS
1	GEDE BUDIADNYANA	73
2	GUSTI BAGUS ESPHYANA SAPUTRA	79
3	I DEWA NYOMAN PARTA SUYADNYA	79
4	I GUSTI AGUNG AYU GALUH PARWATI	75
5	I GUSTI PUTU OKA ARI SAPUTRA	75
6	I GUSTI PUTU OKA WARDANA	83
7	I KADEK DWI ERA PRANA JAYA	83
8	I KADEK IGAN DWIPAYANA	75
9	I MADE ARI WISHNU ADITIA SUDHARSANA	73
10	I NYOMAN MANIK ARI NUGRAHA KARTIKA	81
11	I PUTU DIMAS ADI PUTRA	77
12	I PUTU WIDI SUDIANTARA	77
13	I PUTU WIDIASTIKA	79
14	I WAYAN ANDIKA JAYA KUSUMA	85
15	I WAYAN WIRA PUTRA NEGARA	81
16	I WAYAN YOGI SUDANA	81
17	IDA AYU SEPTRILA CAHYA NINGRUM	77
18	IDA BAGUS KETUT KAYANA DANASWARA	75
19	KADEK ANGELITA LELINIA PUTRI	77
20	NI KADEK DESI	83
21	NI KOMANG ASHITA RANA SARASWATI	79
22	NI LUH CINTA WIDARI	85
23	NI MADE DEWI PERMATA SARI	81
24	NI MADE KARMIASIH	79
25	NI MADE MELIA CAHYANI	73
26	NI PUTU FEBRI ULANDARI	77
27	NI PUTU LINDA WATI	75
28	NI PUTU PUSPANINGSIH	79
29	NI PUTU SINTA WULANTARI	77
30	NI WAYAN QYNAN ANGGRIANI	79
31	PUTU UGIX ADITYA PERDANA	81

**Lampiran 5 Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Model  
Problem Based Learning yang dikerjakan secara online**

NO	NAMA	KRITIS	KREATIF
1	GEDE SATYA PRAYOGA	79	83
2	GUSTI AYU NENGAH DAMA YANTI	81	86
3	I GUSTI AYU SATYA SARI DEWI	87	84
4	I GUSTI NGURAH ADI SURYA WINATA	81	86
5	I KADEK ADI RAMA WIJAYA PUTRA	75	80
6	I KADEK PUTRA SWISTIKA	79	83
7	I KADEK SASTRA WISTIKA WANGSA	79	82
8	I KADEK SUKADANA PUTRA	77	82
9	I KADEK SUKAWIJAYA	81	78
10	I KOMANG INDRA WINATA	83	80
11	I KOMANG SUKAYASA PUTRA	81	78
12	I KOMANG SUWARDI ARTA	83	84
13	I MADE KHRISNA ABHI WIGUNA	85	82
14	I PUTU DIASTRA PRATAMA	87	76
15	I PUTU SASKARA VINANDA	83	80
16	I PUTU WAHYU ADITYA PRATAMA	83	80
17	I WAYAN DAMAR DANUARTHA	79	84
18	LUH PUTU SAFHIRA DITA CANDRASARI	77	78
19	NI KADEK NANCY FERDIYANTI	77	82
20	NI KETUT NADIA AGUSTINI	85	82
21	NI KOMANG SISKA MAHA PUTRI	83	86
22	NI KOMANG WIDIA AGUSTINI	85	84
23	NI LUH PUTU INDY SURYANI	85	88
24	NI LUH PUTU METHA KRISNA WARDANI	75	80
25	NI MADE DELA PUSPITAYANI	81	86
26	NI MADE DWI TIARI RAMADHANI	79	80
27	NI MADE YASMINI	83	82
28	NI WAYAN DESI PERTIWI	79	82
29	NI WAYAN OKTA GEO VANY	81	82
30	NYOMAN SOPHIA ANDRIANI LESTARI	81	88
31	PUTU NIA PUSPITA YANI	77	84
32	PUTU REVAN PRAMANA WIJAYA	83	82

Gambar Beberapa Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Model *Problem Based Learning* yang Dikumpulkan secara Online.



Paksa dan pekerja rodi, dalam kerjasama dengan raja-raja dan para bupati dan juga Raffles menciptakan salah satu kebijakan yakni sistem sewa tanah atau landrent system.

u. Indonesia memiliki rempah-rempah yang beragam, letak geografis yang strategis untuk perdagangan, dan memiliki iklim yang menyenangkan. Faktor utama eropa terputus terputus, akhirnya eropa datang ke Indonesia untuk mengambil kekayaan alam Indonesia. Saat itu Indonesia belum tau apa-apa, masih lugu dan belum bisa melawan para penjajah. Karena pada saat ini:

1. Masih lemah dalam bidang pertahanan karena masih dalam wilayah yang belum memiliki ikatan persatuan juga kelangkaan bahan dan fasilitas untuk melindungi daerahnya masing-masing.
2. Masyarakat kita masih bersifat keadoerahan
3. Mudah diadu domba (divide et impera)

u. Kurang mendapat pendidikan.

Maka dari itu, dengan mudahnya negara ~~ket~~ kolonial menjajah Indonesia.

5. Menurut pendapat saya, perilaku portugis dalam melakukan ekspedisi ke dunia timur dengan memasang perdao di setiap daerah yang disinggahi. Itu sangat tidak baik. Kegunaan perdao

Sendiri adalah untuk mengakui suatu daerah yang ditemukan Portugis adalah menjadi milik Portugis.

6. VOC mendirikan benteng sebagai tempat, pemerintahan, pusat kantor dagang, pemerintahan dan hak monopoli perdagangan.

Nama : Ni Kadik Nancy Ferdyanti  
No : 19  
Kelas : VIII A  
Tanggal : 10 April 2020

### Post Test Keterampilan Berpikir Kreatif

1. Beberapa program yang terdapat dalam kebijakan tersebut hanya ditunjukkan untuk kaum pribumi sedangkan orang-orang campuran (indo) terabaikan. Contohnya dalam pendidikan, kaum campuran tidak dapat menikmati beberapa jenjang pendidikan dan mengharuskan keluar negeri jika ingin melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Pihak Belanda banyak mengeluarkan dana ~~dato~~ dalam perang Napoleon serta kekalahannya dalam menaklukkan Belgia. Guna menutup defisit tersebut pemerintah Belanda melalui Gubernur Johannes van Den Bosch memberlakukan sistem tanam paksa (cultuur stelsel).
3. - Terjadi perubahan diberbagai bidang yaitu bidang produksi, konsumsi distribusi  
- Perubahan dalam alat pembayaran.  
- Rakyat mulai mengenal uang.

u Hubungan antara pergerakan di Asia dengan kebangkitan nasionalisme di Indonesia memiliki hubungan yang sangat erat. Pergerakan kebangsaan di Asia yang memotivasi bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan, kebebasan dan pendirian dari penjajah. Dan memicu agar bangsa Indonesia untuk segera terlepas dari penjajah.

- 5.
- Tumbuhnya kemiskinan yang makin berat
  - Tumbuhnya kelaparan dan wabah penyakit dimana-mana sehingga angka kematian meningkat tajam.
  - Sawah ladang menjadi terbengkalai karena rakyat diwajibkan kerja rodi yang berkepanjangan sehingga penghasilan menurun ~~dan~~ drastis.
  - Beban rakyat makin berat karena harus menyerahkan sebagian tanah dan hasil panennya, membayar pajak, mengikuti kerja rodi, dan menanggung resiko apabila gagal panen.
  - Akibat ~~nya~~ bermacam-macam beban menimbulkan tekanan fisik dan mental yang berkepanjangan.

Nama : NI KETUT NATALIA AGUSTINI

Kelas : VIII A

No : 20

Tanggal : 14 April 2020

Mapel : IPS

### Keterampilan Berpikir Kritis

1. ~ Pada tahun berapa titik balik perkembangan ekonomi dan politik di Eropa?

~ Peristiwa apa yang mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjajahan Samudera ke wilayah-wilayah penghasil rempah-rempah?

2. Karena pada saat itu Lisabon menjadi tempat perdagangan rempah-rempah yang telah diambil Portugis dari Indonesia. Saat Portugis telah menjumpai Indonesia dan melakukan perdagangan rempah-rempah, lalu hasilnya dikirimkan ke Lisabon bergengsi karena itu Lisabon langsung melonjak harganya dan dimanfaatkan oleh beberapa negara untuk mendapatkan rempah-rempah murah di Eropa.

3. Sistem Sewa tanah adalah sebuah sistem yang diterapkan oleh Gubernur Raffles dimana rakyat atau para petani di Nusantara diwajibkan membayar pajak pada pemerintah yang dianggap sebagai yang sewa dengan dasar bahwa semua tanah adalah milik negara.

a.) Petani harus menyewa tanah meskipun dia pemilik tanah tersebut.

b.) Harga Sewa tanah tergantung kepada kondisi tanah.

c.) Pembayaran Sewa tanah dilakukan dengan uang tunai.

d.) Bagi yang tidak memiliki tanah dikenakan pajak kepala.

4. Bangsa Indonesia akhirnya jatuh menjadi daerah jajahan bangsa asing karena.

1.) Bangsa Asing mendapat faktor Internal. Oleh karena itu, masing-masing bangsa Eropa mencari alternatif lainnya

yakni melakukan ekspedisi mencari "Mutiara dari Timur". Akhirnya, Indonesia ditemukan dan jatuh menjadi jajahan bangsa asing karena rempah-rempah yang dimilikinya dan bangsa asing ada rasa ingin menguasai dan memiliki daerah rempah tersebut.

2. Bangsa Indonesia belum mempunyai pertahanan yang cukup kuat dari segi Militer dan Non-Militer. Dari segi Militer, Indonesia belum mempunyai senjata canggih dan lainnya yang bisa mengalahkan teknologi bangsa asing. Dari segi Non-Militer, Indonesia belum mempunyai persatuan dan kesatuan yang cukup kuat.

5. Perasaan kita setelah mengetahui kedatangan Portugis adalah merasa geram dengan kedatangan Portugis yang menguasai sumber-daya alam yang seharusnya digunakan dan yang merupakan hak dari bangsa Indonesia. Ekspedisi ini dinilai sangat merugikan bagi bangsa yang disinggahinya. Selain dari ekspedisi ini, terjadi pemasangan perahu dimana ini melambungkan bahwa sebuah bangsa menduduki rumah di suatu tanah yang dipatok tersebut sehingga memperkuat kedudukan bangsa Portugis dan merugikan bangsa Indonesia.

6. Penyebab kedudukan VOC di Indonesia semakin kuat dalam bidang ekonomi karena memiliki hak monopoli perdagangan.

Nama : NI KETUT NADIA AGUSTINI

Kelas : VIII A

No : 20

Tanggal : 14 April 2020

Mapel : IPS

### Keterampilan Berfikir Kreatif.

1. Beberapa program yang terdapat dalam kebijakan tersebut hanya ditujukan untuk kaum priyayi. Sedangkan orang-orang campuran (Indo) terabaikan. Contohnya dalam pendidikan. Kaum campuran tidak dapat menikmati beberapa jenjang pendidikan dan mengharuskan keluar negeri jika ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi.

2. Pihak Belanda banyak mengeluarkan dana dalam perang Napoleon serta kekalahannya dalam menaklukkan Belgia. Guna menutup defisit tersebut pemerintah Belanda melalui Gubernur Johannes Van Den Bosch memberlakukan sistem tanah paksa (cultuur stelsel).

3. - Terjadi perubahan diberbagai bidang yaitu, bidang produksi, konsumsi, distribusi.

- Perubahan dalam alat pembayaran

- Rakyat mulai mengenal uang.

4. Hubungan antara pergerakan di Asia dengan kebangkitan nasionalisme di Indonesia memiliki hubungan yang sangat erat. Pergerakan kebangsaan di Asia yang memotivasi bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan, kebebasan dan pendidikan dan pengajaran. Dan memicu agar bangsa Indonesia untuk segera terlepas dari penjajah.

5. - Tumbuhnya kemiskinan yang makin berat

- Tumbuhnya kelaparan dan wabah penyakit dimana-mana sehingga angka kematian meningkat tajam.

- Sawah ladang menjadi terbelah karena rakyat diwajibkan

No. \_\_\_\_\_

Date: \_\_\_\_\_

kerja rodi yang berkepanjangan sehingga penghasilan menurun drastis.

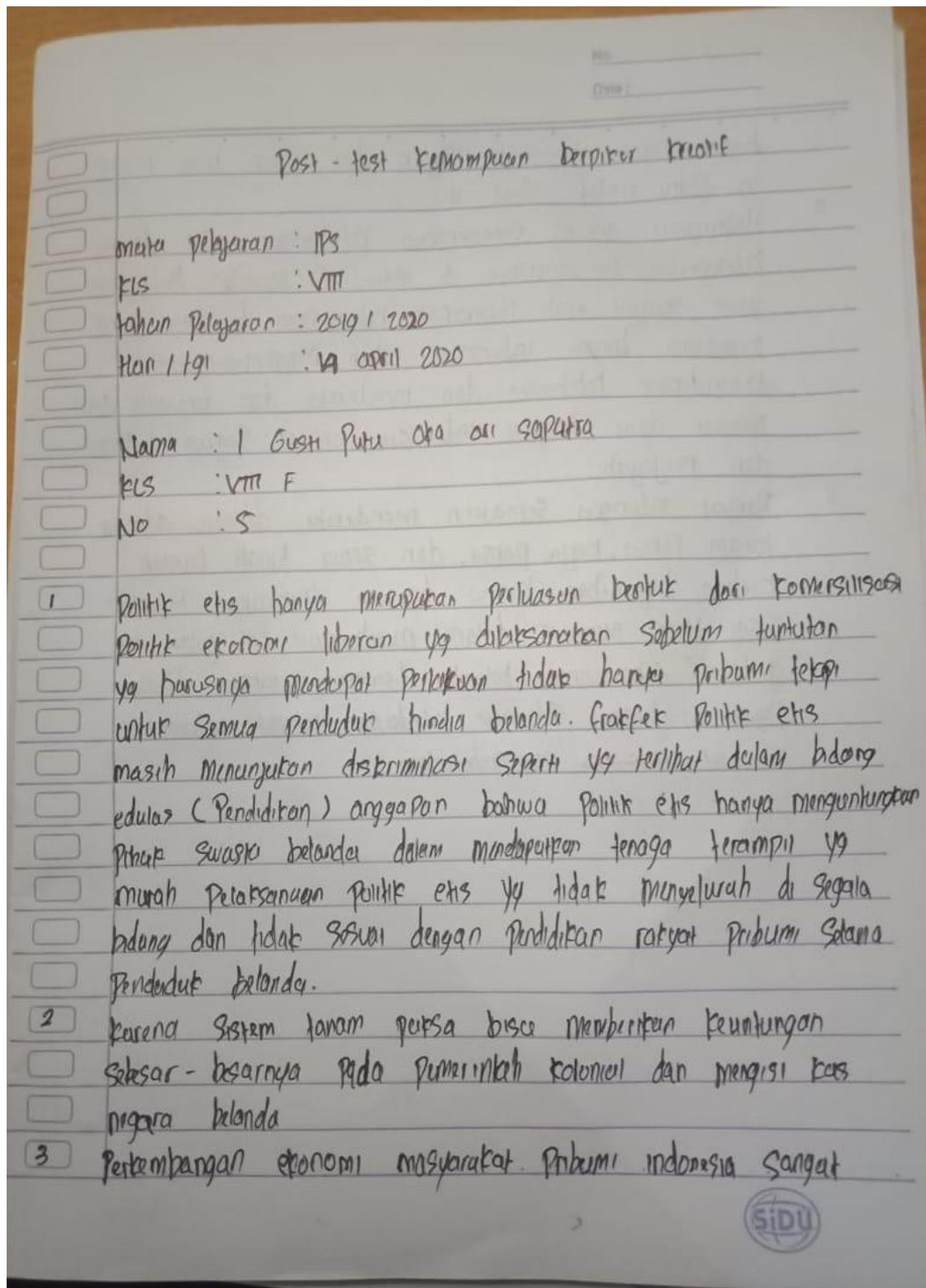
~ Beban roletit makin berat karena harus menyerahkan sebagian tanah dan hasil panennya membayar pajak, mengikuti kerja rodi, dan menanggung resiko apabila gagal panen.

- Akibat bermacam-macam beban menimbulkan tekanan fisik dan mental yang berkepanjangan.

**Lampiran 6 Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Model Konvensional yang Dikerjakan Secara Online**

NO	NAMA	KRITIS	KREATIF
1	GEDE BUDIADNYANA	73	75
2	GUSTI BAGUS ESPHYANA SAPUTRA	79	81
3	I DEWA NYOMAN PARTA SUYADNYA	79	81
4	I GUSTI AGUNG AYU GALUH PARWATI	75	79
5	I GUSTI PUTU OKA ARI SAPUTRA	75	79
6	I GUSTI PUTU OKA WARDANA	83	83
7	I KADEK DWI ERA PRANA JAYA	83	77
8	I KADEK IGAN DWIPAYANA	75	83
9	I MADE ARI WISHNU ADITIA SUDHARSANA	73	81
10	I NYOMAN MANIK ARI NUGRAHA KARTIKA	81	79
11	I PUTU DIMAS ADI PUTRA	77	77
12	I PUTU WIDI SUDIANTARA	77	79
13	I PUTU WIDIASTIKA	79	77
14	I WAYAN ANDIKA JAYA KUSUMA	85	79
15	I WAYAN WIRA PUTRA NEGARA	81	79
16	I WAYAN YOGI SUDANA	81	73
17	IDA AYU SEPTRILA CAHYA NINGRUM	77	75
18	IDA BAGUS KETUT KAYANA DANASWARA	75	75
19	KADEK ANGELITA LELINIA PUTRI	77	81
20	NI KADEK DESI	83	79
21	NI KOMANG ASHITA RANA SARASWATI	79	79
22	NI LUH CINTA WIDARI	85	75
23	NI MADE DEWI PERMATA SARI	81	77
24	NI MADE KARMIASIH	79	77
25	NI MADE MELIA CAHYANI	73	81
26	NI PUTU FEBRI ULANDARI	77	73
27	NI PUTU LINDA WATI	75	75
28	NI PUTU PUSPANINGSIH	79	81
29	NI PUTU SINTA WULANTARI	77	73
30	NI WAYAN QYNAN ANGGRIANI	79	83
31	PUTU UGIX ADITYA PERDANA	81	77

**Gambar Beberapa Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Model Konvensional yang Dikumpulkan secara Online.**



- Penyertaan wajib dan wajib wajib kerja diwajibkan
  - Hasil Perkebunan dipungut langsung oleh Pemerintah tanah
  - Rakyat harus menyewa tanah dan membayar pajak kepada Pemerintah sebagai Pemilik tanah.
4. Penyebab bangsa Indonesia akhirnya jatuh menjadi daerah Perjajahan bangsa<sup>2</sup> Eropa karena
- Rendahnya kualitas sumber daya manusia pada saat itu
  - Masyarakat Indonesia yg cenderung sombong dan tertutup terhadap kedatangan orang barat
  - adanya Politik adu demba yg dilakukan pihak asing.
- Perasaan kita setelah mengetahui kedatangan Portugis adalah merasa garam dgn kedatangan Portugis yg menguasai sumber daya alam yg seharusnya digunakan dan merupakan hak dari bangsa Indonesia

5. Ekspedisi ini dinilai sangat ~~penting~~ merugikan bagi bangsa yg di Singapura Selain dari Ekspedisi ini terjadi Pemasangan Podrao dimana ini melambangkan bahwa Sabuk bangsa menjadi tuan rumah di suatu tanah yg diputer tersebut sehingga memperkuat kedudukan bangsa Portugis dan merugikan bangsa Indonesia.

6. penyebab kedudukan VOC di Indonesia semakin kuat dim bidang ekonomi karena memiliki hak mono Poln Perdagangan

Post test kemampuan kreatif

Mata Pelajaran : IPS  
KLS : VIII  
Tahun Pelajaran : 2019/2020  
Hari / tanggal : 14 April 2020

Nama : I Gusti Putu Aka Ari Saputra  
KLS : VIII F  
No : 05

- 1) A) Pada tahun berapa titik balik Perkembangan ekonomi dan Politik di Eropa?  
B) Peristiwa apa yang mendorong bangsa Eropa untuk melakukan penjelajahan Samudra ke wilayah-wilayah Persepsi rempah<sup>2x</sup>
- 2) Karena pada saat itu Lisbon menjadi tempat Persepsi Perdagangan rempah<sup>2x</sup> yang telah di ambil Portugis dari Indonesia Saat Portugis telah menjumpai Indonesia dan melakukan perdagangan rempah<sup>2x</sup> itu dikirimkan ke Lisbon langsung oleh karena itu Lisbon langsung melongok ~~per~~ semuanya dan dimanfaatkan oleh beberapa negara untuk mendapatkan rempah<sup>2x</sup> Murah di Eropa.
- 3) Raffles merupakan Politik Kolonial dgn Sistem Sewa tanah Sistem sewa tanah disebut juga sistem Pajak tanah rakyat/ Para Petani harus Membayar Pajak Sebagai uang Sewa Pasca Semua tanah dianggap milik negara berikut ini Pokok<sup>2x</sup> Sistem Landrent



- No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_
- buruk karena tingginya Pajak dan posisi kelas mereka yg paling rendah saat itu.
- 4 Hubungan antara pergerakan kebangsaan asia dengan kebangkitan nasionalisme di Indonesia memiliki hubungan yang sangat erat Pergerakan kebangsaan di asia yang memotivasi bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan kebebasan dan menderita dari penjajah dan memicu agar bangsa Indonesia untuk segera terlepas dari penjajah.
- 5 Rakyat Indonesia semakin menderita dengan adanya tanam paksa, kerja paksa, dan sewa tanah banyak korban berjatuhan karena dipaksa melakukan kegiatan fisik terus menerus dalam membangun rel jalan dan gedung<sup>2x</sup> operasional belanda disamping rakyat dibebani Pajak yg besar sehingga kehidupan rakyat Indonesia sangat ~~memper~~ memprihatinkan.

Post-test Kemampuan berpikir kritis

Mapel : IPS

Kelas : VIII F

Absen : 17

Nama : Ida Ayu Septila Cahya Ningrum.

1. Pertanyaan :
- a. Apa penyebab jatuhnya ~~Kons~~ Konstantinopel ke tangan Turki Usmani ?
  - b. Mengapa bangsa Eropa melakukan penjelajahan samudra ke wilayah<sup>2</sup> penghasil rempah<sup>2</sup> ?

2. Pada abad ke-16, Lisboa atau Usabon Portugis begitu tepat berkembang menjadi pusat perdagangan rempah<sup>2</sup> di Eropa barat. Hal tsb terjadi karena Alfonso de Albuquerque bersama pasukannya berhasil menemukan Maluku dan memperkenalkan kekayaan nusantara melalui rempah<sup>2</sup>nya yg diperjual belikan di Lisabon dg harga yg relatif murah, dalam waktu yg singkat Lisabon pun ramai dikunjungi.

3. Raffles memang telah melakukan beberapa hal yg ditujukan untuk memajukan perekonomian Hindia. Namun tindakan<sup>2</sup> itu tidak pernah mensejahterakan rakyat, tapi malah menguntungkan pemerintahan kolonial Inggris saja. Berikut diantaranya.
1. Dibertakutkannya sistem sewa tanah atau land rent.
  2. Pajak dihapuskan hasil bumi wajib untuk dikumpulkan pd pemerintah kolonial.
  3. Kerja rodi, sistem monopoli dan perbudakan dihapuskan.
  4. Wilayah desa digunakan untuk unit administrasi penjuragan.

4 Bangsa Indonesia menjadi daerah penjajahan bangsa Eropa karena pada saat itu Eropa mengadakan ekspedisi dan menjelajah untuk mencari rempah<sup>2</sup>. Karena kekayaan Alam bangsa Indonesia, Eropa tertarik kemudian menjajah bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia mudah dikuasai karena pada saat itu Indonesia belum menjadi negara maju dan masih tertinggal. Bangsa Eropa menggunakan senjata<sup>2</sup> canggih sedangkan ~~pe~~ Indonesia masih menggunakan senjata tradisional.

5 Perasaan kita setelah mengetahui kedatangan portugis adalah merasa geram karena portugis menguasai sumber daya alam yg seharusnya menjadi hak bangsa Indonesia. Selain itu, terjadi pemasangan padrao dimana ini melambangkan bahwa sebuah bangsa menjadi tuan rumah di suatu tanah yg dipatok kb sehingga mempertuak kedudukan bangsa portugis.

6 Menurut pendapat saya sendiri penyebab kedudukan VOC di Indonesia semakin kuat dlm bidang ekonomi ~~karena~~ disebabkan dg adanya hak monopoli perdagangan dan juga adanya politik adu domba (divide at impera) karena hal itu sangat merugikan kaum pribumi

~ Post-Test Kemampuan Berpikir Kreatif.

Mapel : IPS

Kelas : VIII F

Th pelajaran : 2019/2020

Hari/tanggal : 12 April 2020

Nama : Ida Ayu Septila Cahya Ningrum

Kelas : VIII F

Absen : 17

- 1 Menurut pendapat saya pelaksanaan politik etis dirasa kurang tepat karena kebijakan pertama dan kedua disalahgunakan oleh pemerintah Belanda dg membangun irigasi untuk pertebunan<sup>2</sup> Belanda dan emigrasi dilakukan dg memindahkan penduduk ke daerah pertebunan Belanda untuk dijadikan pekerja rodi. Hanya pendidikan yg berarti bagi bangsa Indonesia.
- 2 Alasan belanda menerapkan sistem tanam paksa (culturstelsel) adalah agar pemerintah Belanda mendapat untung besar dari penjualan tanaman produksi, untuk menutup pengeluaran dan defisit anggaran akibat perang diponogoro dan pemberontakan Belgia.
- 3 Perkembangan ekonomi masyarakat Indonesia pd masa kolonial Belanda mengalami perubahan yg significant. Terjadi perubahan di berbagai bidang ekonomi yaitu, bidang produksi, konsumsi, distribusi dan perubahan dlm alat pembayaran.

No. \_\_\_\_\_  
Date \_\_\_\_\_

4 Hubungan antara pergerakan kebangsaan di Asia dg kebangkitan nasionalisme di Indonesia memiliki hubungan yg sangat erat. Pergerakan kebangsaan di Asia yg memotivasi bangsa Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan, kebebasan dan penderitaan dari penjajah. Dan memiru bangsa Indonesia untuk segera terlepas dari penjajah.

5 Adanya sistem sewa tanah yg dibuat raffles tsb memiliki dampak positif dan negatif.

\* Dampak positif :

1. Mempertentakkan sewa tanah dg titik berat pd pajak dan ekonomi uang atau moneter.
2. Menunjukkan pemerintahan yg sentralistik.
3. Menunjukkan gaya yg memadukan otoriter versus demokratis.
4. Dihapuskannya kerja rodi dan upeti.

\* Dampak negatif :

1. Rakyat Indonesia harus menyerahkan sebagian tanahnya.
2. Dikenakan pajak, meskipun tanah tsb milik rakyat.
3. Sebagian rakyat kehilangan tanah miliknya, hal itu mengakibatkan rakyat Indonesia sengsara akibat sistem sewa tanah.

## Lampiran 7 Surat Keterangan dari Kepala Sekolah SMP N 1 Marga



**PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 1 MARGA**

Alamat : Jalan Wisnu Marga Tabanan

e-mail : [smpn1marga@gmail.com](mailto:smpn1marga@gmail.com), Telp. (0361) 4790439, Kode Pos. 82181

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/099/SMP1. Mrg/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Marga Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : I WAYAN DEDI ARMANA  
NIM : 1829091012  
Prodi : Pendidikan IPS  
Program : Pasca Sarjana Undiksha

Memang benar telah melaksanakan Penelitian Tesis di SMP Negeri 1 Marga pada Kelas VIII A dan VIII F Semester Genap Tahun Ajaran 2019/2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marga, 6 Mei 2020.

Kepala SMP Negeri 1 Marga



I MADE SUASTA, S.Pd

NIP. 19631117 198411 1 001